

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Nilai *Bed Occupancy Rate* (BOR) Triwulan I dan II 2022 dari masing-masing bulan nilai indikator BOR yaitu Januari 61,6 %, bulan Februari 56,25% bulan Maret 50,48% bulan April 58%, Mei 65.48%, dan Juni 66.39%. tidak sesuai dengan standar Barber Johnson yaitu 75%-85%. Hal ini dikarenakan Rumah Sakit Ibu dan Anak Bantuan 05.08.05 Surabaya merupakan rumah sakit khusus.
2. Nilai *Average Length Of Stay* (ALOS) Triwulan I dan II 2022 sudah sesuai dengan standar Barber Johnson 3-12 hari.
3. Nilai *Turn Over Interval* (TOI) Triwulan I 2022 masih ada yang belum sesuai dengan standar ideal barber johnson yaitu pada bulan Maret sebesar 3.39. Sedangkan untuk Triwulan II Nilai TOI sudah sesuai dengan standar Barber Johnson yaitu 1-3 hari.
4. Nilai *Bed Turn Over* (BTO) Triwulan I dan II 2022 dari masing-masing bulan yaitu bulan Januari nilai BTO yaitu 5.73, bulan Februari 4.63, bulan Maret 4.53 April 5.35, Mei 6.20, dan Juni 5.53. Nilai BTO Triwulan I dan II masih rendah dan belum sesuai dengan standar Barber Johnson yaitu >30kali
5. Hasil analisis efisiensi penggunaan efisiensi tempat tidur berdasarkan grafik barber johnson di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bantuan 05.08.05 Surabaya pada Triwulan I dan II 2022 nilai BOR, ALOS, TOI dan BTO

pada grafik barber johnson bertemu pada satu titik namun tidak berada pada daerah efisien, meskipun nilai ALOS sudah sesuai barber johnson yaitu 3-12 hari. Pemanfaatan tempat tidur berdasarkan grafik barber johnson belum efisien.

6.2 Saran

1. Sebaiknya pihak rumah sakit meningkatkan mutu pelayanan dan promosi kepada masyarakat tentang keunggulan dan keberhasilan yang telah dicapai oleh Rumah Sakit.
2. Melakukan monitoring pencapaian efisiensi penggunaan tempat tidur dan evaluasi grafik barber johnson secara periodik sehingga tetap berada di daerah efisien. Serta menetapkan kebijakan terkait standar ideal indikator rawat inap rumah sakit ibu dan anak.